



## PERBEDAAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI ANTARA MEDIA *POWER POINT* DAN MEDIA *CHART* PADA MATERI HIDROSFER KELAS X SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2012/2013 SMA NEGERI 1 BANJARHARJO, BREBES

Kurniasih<sup>✉</sup> Sunarko, Satyanta Parman

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Desember 2014  
Disetujui Januari 2015  
Dipublikasikan Februari 2015

*Keywords:*

*Learning outcomes, Media power point, Media charts*

### Abstrak

Penelitian bertujuan: 1) Untuk mengetahui hasil belajar geografi materi hidrosfer yang pembelajarannya menggunakan media power point 2) Untuk mengetahui hasil belajar geografi materi hidrosfer yang pembelajarannya menggunakan media chart 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar geografi materi hidrosfer antara pembelajaran yang menggunakan media power point dengan media chart. Populasi penelitian yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjarharjo. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling. Variabel penelitian: 1) Hasil belajar siswa materi hidrosfer menggunakan media pembelajaran power point. 2) Hasil belajar siswa materi hidrosfer menggunakan media pembelajaran chart. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif persentatif dan uji statistik uji-t. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Hasil belajar menggunakan media power point nilai rata-rata kognitif 80,65, sedangkan nilai rata-rata afektif pertemuan I 82,6, pertemuan II 85,1, dan pertemuan III 88,2. 2) Hasil belajar menggunakan media chart nilai rata-rata kognitif 72,60, sedangkan rata-rata nilai afektif pertemuan I 71,5, pertemuan II 76,9, dan pertemuan III 83,1. 3) Uji perbedaan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  4,095 dan  $t_{tabel}$  1,67, taraf signifikansi 5% dan  $dk = 33 + 33 - 2 = 64$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Abstract

*Research aims: 1) To assess the learning outcomes of the hydrosphere geography learning materials using medium power point 2) To know the result of that study geography hydrosphere learning material using a media chart 3) To determine differences in learning outcomes between the hydrosphere geography teaching materials using the media power point with media charts. The study population are students of class X SMA Negeri 1 Banjarharjo, Purposive sampling technique using random sampling. Research variables: 1) Student learning outcomes hydrosphere material using instructional media power point. 2) Student learning outcomes hydrosphere material using instructional media charts. Data analysis techniques used are persentatif using descriptive analysis and t-test statistical test. The results showed: 1) The results of learning to use the media power point average cognitive score of 80,65, while the average value of 82,6 affective first meeting, the meeting II 85,1, and meeting III 88,2. 2) The result of learning to use the media charts the average value of cognitive 72,60, while the average value of 71,5 affective first meeting, the meeting II 76,9, and meeting III 83,1. 3) Test the difference is know that  $t_{hitung}$  4.095 and  $t_{tabel}$  1.67, 5% significance level and  $df = 33 + 33 - 2 = 64$ , because of  $t_{hitung} > t_{table}$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted.*

© 2015 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [geografiunnes@gmail.com](mailto:geografiunnes@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kegiatan utama dalam menentukan keberhasilan di dunia pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan dapat terlihat dari pencapaian hasil belajar siswa yang berkualitas tinggi atau sudah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar biasanya berasal dari siswa (internal) itu sendiri misalnya kondisi fisik, dan faktor dari luar (eksternal) misalnya lingkungan. Faktor-faktor tersebut membuat guru untuk berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif di kelas, sehingga siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan kemampuan strategi pembelajaran yang dimiliki.

Hasil belajar geografi kelas X semester gasal SMA negeri 1 Banjarharjo belum mencapai nilai KKM. Hasil wawancara dengan guru IPS Geografi, diperoleh informasi bahwa rata-rata siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah terutama dalam pembelajaran di kelas, salah satunya yaitu terbatasnya media pembelajaran yang digunakan pada waktu proses belajar mengajar berlangsung dan guru juga belum banyak menggunakan variasi media pembelajaran.

Materi hidrosfer merupakan materi yang terdapat pada kelas X semester genap dan materi ini adalah materi yang “mendeskripsikan serta mengidentifikasi gejala-gejala atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di bumi”. Materi hidrosfer termasuk materi yang sulit untuk dipahami karena bersifat sangat kompleks, sehingga membutuhkan alat bantu/peraga/media dalam penyampaiannya. Alat bantu/media yang digunakan juga harus sesuai agar sistem pembelajarannya tidak hanya berpusat pada guru saja, sehingga seringkali siswa merasa bosan.

Komponen kegiatan pembelajaran meliputi guru, siswa, materi, tujuan, media, strategi, dan evaluasi. Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam proses pembelajaran untuk lebih mudah menyampaikan

materi pada siswa. Ada banyak jenis atau bentuk media pembelajaran, seperti media *visual*, media *audio*, dan media *audiovisual* (Daryanto: 2010). Seorang guru dalam penggunaan media pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, supaya siswa dapat memahami apa yang ditampilkan oleh media tersebut.

Media yang digunakan dalam penelitian adalah media *power point* dan media *chart*. Media *power point* merupakan salah satu media yang berbasis teknologi, dimana guru juga harus belajar membuat, menggunakannya dengan bantuan perangkat LCD untuk pembelajaran di kelas. Media *chart* juga digunakan sebagai media pembanding selain media *power point*. Media *power point* adalah media pembelajaran berupa tampilan tulisan atau pun gambar secara otomatis dan sistematis dengan menggunakan program *power point* yang terdapat di dalam aplikasi komputer dan merupakan alat canggih modern. Media *chart* menurut Sudjana (2005:27) adalah kombinasi antara media grafis, gambar dan foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta pokok atau gagasan.

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan judul penelitian “Perbedaan Hasil Belajar Geografi Antara Media *Power Point* dan Media *Chart* Pada Materi Hidrosfer Kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 SMA Negeri 1 Banjarharjo, Brebes”.

### Pembelajaran

Menurut Briggs pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan (Anni, dkk, 2009:191). Sedangkan menurut Gagne (1981) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan pengalaman anak sebagai seperangkat event sehingga terjadi proses belajar (Anni, dkk, 2009:191). Jadi, pengalaman juga dapat dijadikan suatu pembelajaran bagi setiap siswa akan apa yang terjadi di lapangan dikaitkan dengan materi yang dipelajari.

### Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah

mengalami aktivitas belajar. Menurut Benyamin S. Bloom dalam Arikunto (2007: 117-122) menyebutkan ada tiga aspek dalam hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

**Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadhi, Yudhi, 2013:7). Media yang akan digunakan dalam penelitian yaitu media *power point* dan media *chart*.

**Hidrosfer**

Hidrosfer berasal dari kata *hidro* = air dan *sphere* = daerah atau bulatan. Hidrosfer dapat diartikan daerah perairan yang mengikuti bentuk bumi yang bulat. Siklus hidrologi dibedakan menjadi 3 yaitu: siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang. Jenis perairan diklasifikasikan menjadi perairan darat dan laut. Perairan darat seperti sungai, waduk, air tanah, rawa. Laut adalah bagian permukaan bumi yang cekung dan tertutup oleh air yang mempunyai kadar garam tinggi.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan eksperimen yaitu dengan metode *quasi* eksperimen (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjarharjo. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan

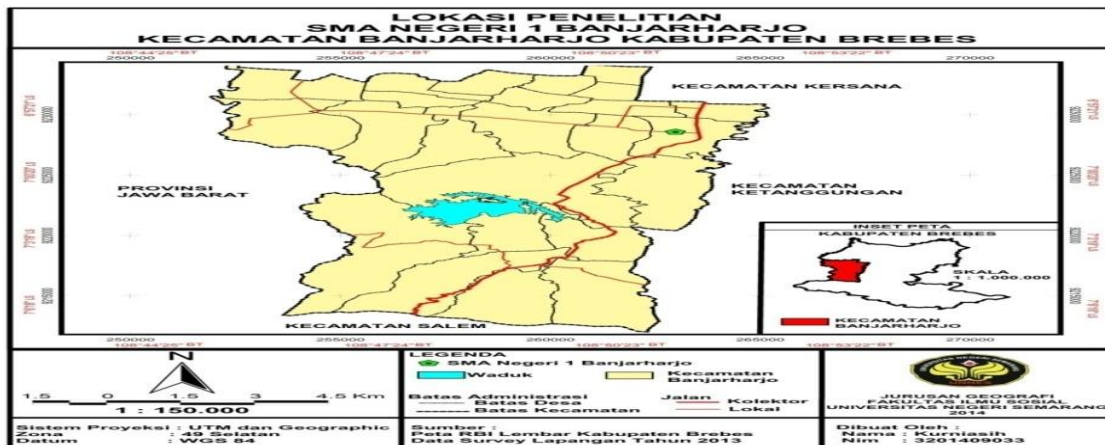
*purposive random sampling* dari kelas X1, X2, X3, X4, X5, X6, dan X7 diambil dengan melihat karakter yang hampir sama dengan tujuan penelitian yaitu nilai rata-rata hasil belajar geografi semester gasal hampir sama yaitu kelas X4 58,79 dan kelas X5 57,30. Setelah ditentukan sampel kemudian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan undian dan diperoleh kelas eksperimen yaitu kelas X5 yang pembelajarannya menggunakan media *power point* dan kelas kontrol yaitu kelas X4 yang pembelajarannya menggunakan media *chart*.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode dokumentasi, metode observasi, dan metode tes. Lembar observasi digunakan untuk menilai hasil belajar afektif yang terdiri atas sikap, minat, dan nilai. Hasil belajar kognitif menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 35 butir soal dengan jawaban a, b, c, dan d. jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah skor 0. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Banjarharjo Brebes, dengan alamat Jalan Raya Barat No. 27 Desa Banjarharjo, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 52265, telpon (0283) 889455. Berdasarkan letak astronomisnya Kecamatan Banjarharjo berada pada koordinat 108°41',7" - 108°50'23" Bujur Timur dan 6°44'56,5" - 7°20'51,48" Lintang Selatan. Berikut peta lokasi penelitian:



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian  
**Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembelajaran di kelas eksperimen pembelajarannya menggunakan *power point* dilakukan setiap hari Selasa, jam ke 1 – 2, kelas

kontrol pembelajaran menggunakan media *chart* dilakukan setiap hari Senin selama 3 kali pertemuan.

**Hasil Belajar Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kriteria	Nilai	Eksperimen		Kontrol	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	80 - 100	20	60,61	8	24,24
2	Baik	60 - 79	13	33,39	24	27,73
3	Cukup	40 - 59	-	0	1	3,03
4	Jelek	30 - 39	-	0	-	0
Jumlah			33	100		
Nilai Tertinggi			97,1		91,4	
Nilai Terendah			68		64	
Rata-rata			80,65		72,60	

Sumber: Data Primer Diolah: 2013

Pada kelas eksperimen yang termasuk kriteria sangat baik dengan nilai (80 - 100) sebanyak 20 siswa dengan prosentase 60,61%, kriteria baik dengan nilai (60 - 79) terdapat 13 siswa dengan prosentase sebesar 33,39%. Sedangkan untuk kriteria cukup dan jelek 0. Nilai tertinggi untuk kelas eksperimen adalah 97,1, nilai terendahnya 68, dan nilai rata-rata 80,65.

Sedangkan untuk kelas kontrol yang termasuk kriteria sangat baik dengan nilai (80 - 100) ada 8 siswa yaitu (24,24%), kriteria baik nilai (60 - 79) 24 siswa yaitu (27,73%), kriteria cukup nilai (40 - 59) ada 1 siswa yaitu (3,03%). Untuk nilai tertinggi kelas kontrol yaitu 91,4, nilai terendah 64, dan rata-ratanya sebesar 72,60.

**Hasil Belajar Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Tabel 2. Hasil Belajar Afektif Kelas Eksperimen

No.	Kriteria	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		<i>n</i>	%	<i>n</i>	%	<i>n</i>	%
	Sangat Baik (80 - 100)	23	69,70	27	81,82	30	93,94
	Baik (60 - 79)	10	30,30	6	18,18	3	6,06
	Cukup Baik (40 - 59)	-	-	-	-	-	-
	Kurang Baik (30 - 39)	-	-	-	-	-	-
Jumlah		33	100	33	100	33	100
Nilai Tertinggi		92		94		97	
Nilai Terendah		67		75		78	
Rata-rata		82,6		85,1		88,2	

Sumber: Data Primer Diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas bahwa, pertemuan I pada kriteria sangat baik ada 23 siswa (69,70%), untuk kriteria baik sebanyak 10 siswa (30,30%), sedangkan untuk kriteria cukup baik dan kurang baik kosong. Pada pertemuan II untuk kriteria sangat baik terdapat 27 siswa (81,82%), sedangkan untuk kriteria baik ada 6 siswa (18,18%), dan untuk kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada. Sedangkan pertemuan III untuk kriteria sangat baik ada 30 siswa

(93,94%), kriteria baik ada 3 siswa (6,06%), dan untuk kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada atau kosong. Nilai tertinggi pada pertemuan I 92, pertemuan II 94, dan pertemuan ke III nilai tertinggi 97. Sedangkan nilai terendah pertemuan I 67, pertemuan II 75, dan pertemuan III 78. Kenaikan nilai afektif terjadi secara signifikan, dari pertemuan I ke pertemuan II meningkat sekitar 2,5%, dari pertemuan II ke pertemuan III meningkat 3,1%.

Tabel 3. Hasil Belajar Afektif Kelas Kontrol

No.	Kriteria	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		<i>n</i>	%	<i>n</i>	%	<i>n</i>	%
1	Sangat Baik (80 - 100)	4	12,12	10	30,30	21	72,73
2	Baik (60 - 79)	26	78,79	23	69,70	12	27,27
3	Cukup Baik (40 - 59)	3	9,09	-	-	-	-
4	Kurang Baik (30 - 39)	-	-	-	-	-	-
Jumlah		33	100	33	100	33	100
Nilai Tertinggi		86		88		91	
Nilai Terendah		55		63		72	
Rata-rata		71,5		76,9		83,1	

Sumber: Data Primer Diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas pada pertemuan I yang termasuk kriteria sangat baik terdapat 4 siswa (12,12%), kriteria baik sebanyak 26 siswa (78,79%), dan untuk kriteria cukup baik ada 3 siswa (9,09%), dan kriteria kurang baik 0. Pada pertemuan II untuk kriteria sangat baik terdapat 10 siswa (30,30%), kriteria baik ada 23 anak (69,70%), sedangkan untuk kriteria cukup baik dan kurang baik tidak ada. Sedangkan pada pertemuan III untuk kriteria sangat baik ada 21 siswa (72,73%), serta untuk kriteria baik ada 12 siswa (27,27%), dan untuk kriteria cukup baik dan kurang baik 0. Nilai tertinggi pada pertemuan I 86, pertemuan II 88, dan pertemuan III 91. Sedangkan nilai terendah pada pertemuan I 55, pertemuan II 63, dan pertemuan III 72. Maka dapat disimpulkan bahwa, nilai afektif mengalami peningkatan dari pertemuan I ke pertemuan II meningkat sebesar 5,4%,

pertemuan II ke pertemuan III meningkat sebesar 6,2%.

#### Uji Statistik

Uji normalitas dan uji kesamaan dua varians dilakukan sebagai syarat untuk uji-t. Rata-rata nilai hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen adalah 80,65 sedangkan kelas kontrol 72,60. Melalui uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  4,095 dan  $t_{tabel}$  1,67, dengan taraf signifikansi 5%, dan  $dk = 33 + 33 - 2 = 64$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media *power point* dengan kelas kontrol yang menggunakan media *chart*.

Untuk rata-rata nilai hasil belajar afektif kelas eksperimen pertemuan I 82,6, pertemuan II 85,1, pertemuan III 88,2. Peningkatan dari pertemuan I ke pertemuan II 2,5%, dari

pertemuan II ke pertemuan III 3,1%. Untuk nilai rata-rata kelas control pertemuan I 71,5, pertemuan II 76,9, dan pertemuan III 83,1. Peningkatan hasil belajar afektif dari pertemuan I ke pertemuan II 5,4%, dan pertemuan II ke pertemuan III 6,2%.

#### Pembahasan

Proses pembelajaran geografi yang dilakukan pada penelitian materi hidrosfer menggunakan media *power point* dan media *chart*. Media *power point* digunakan di kelas eksperimen yaitu kelas X5 dan media *chart* digunakan di kelas kontrol yaitu kelas X4 dengan materi yang sama yaitu hidrosfer. Kegiatan utama yang dilakukan pada siswa dalam pembelajaran adalah ceramah bervariasi dengan bantuan media. Peran guru hanya sebagai fasilitator. Penggunaan media untuk menemukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar materi hidrosfer pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga hasil belajar baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik memperoleh nilai memuaskan/mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Penggunaan media *power point* dan media *chart* dalam menjelaskan materi hidrosfer meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa melalui gambar-gambar yang disediakan yang disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui penegasan peneliti siswa diharapkan meningkatkan hasil belajar aspek kognitif (pengetahuan, pemahaman, dan penerapan), dan juga aspek afektif siswa (sikap, minat, dan nilai), dengan tampilan gambar yang ada dalam media *power point* dan media *chart* dapat meningkatkan sikap, minat, dan nilai pada siswa. Penggunaan media *power point* dapat menggantikan media *chart* sehingga, siswa dapat mengapresiasi pengetahuan, pemahaman, dan pendapat mereka saat pembelajaran berlangsung serta menciptakan kondisi belajar yang bersifat komunikatif.

Berdasarkan hasil uraian di atas menjawab hipotesis penelitian yaitu, nilai hasil belajar pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media *power point* terdapat perbedaan dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan media *chart*

materi hidrosfer siswa kelas X4 dan X5 semester genap SMA Negeri 1 Banjarharjo, Brebes tahun 2012/2013.

#### SIMPULAN

Hasil belajar materi hidrosfer pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *power point* untuk aspek kognitif nilai rata-rata sebesar 80,65. Untuk nilai rata-rata aspek afektif pertemuan I 82,6, pertemuan II 85,1, dan pertemuan III 88,2 siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Banjarharjo, Brebes tahun 2012/2013.

Hasil belajar materi hidrosfer pada kelas kontrol yang menggunakan media *chart* untuk aspek kognitif nilai rata-rata sebesar 72,60. Untuk nilai rata-rata aspek afektif pertemuan I 71,5, pertemuan II 76,9, dan pertemuan III 83,1 siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Banjarharjo, Brebes tahun 2012/2013.

Pembelajaran yang menggunakan media *power point* lebih baik dibandingkan media *chart*. Berdasarkan analisis data hasil belajar setelah dilakukan tes dengan uji-t menunjukkan bahwa disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  4,095 dan  $t_{tabel}$  1,67, dengan taraf signifikansi 5%, dan  $dk = 33 + 33 - 2 = 64$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media *power point* dengan kelas kontrol yang menggunakan media *chart*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri, dkk. 2009. Psikologi Belajar. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Munadhi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: REFERENSI (GP Press Group).
- Sudjana, Nana. 2005. Media Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.